

LAPORAN INDIVIDU

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
PENDIDIKAN SENI MUSIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMA NEGERI 3 YOGYAKARTA**



Oleh :

YUSAK SULUH PUTRA KARUNIA

12208244031

**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan hasil kegiatan PPL Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta di SMA N 3 YOGYAKARTA, menyatakan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Yusak Suluh Putra Karunia

NIM : 12208244031

Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA N 3 Yogyakarta mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan PPL
Pendidikan Seni Musik



Panca Putri Rusdewanti, M.Pd

NIP. 19761231 200312 2 001

Guru Pembimbing
Seni Musik

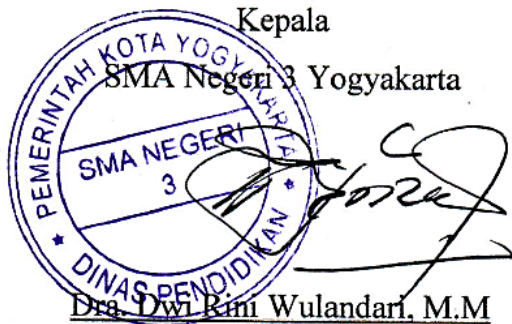


Riosa Oktaf Tiantaraputra, S.Pd

Mengetahui,

Kepala

SMA Negeri 3 Yogyakarta



Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M

NIP. 19570912 197903 2 003

Koordinator PPL

SMA Negeri 3 Yogyakarta



Ichwan Aryono, S.Pd., M.Pd.Si

NIP. 19670415 199702 1 003

KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tidak akan pernah menuai batas kami panjatkan pada-Nya, karena dengan semua limpahan kenikmatan dari-Nya kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas akhir PPL yang bersifat wajib lulus di Universitas Negeri Yogyakarta.

Selama proses penyusunan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini, bukan menjadi hal yang mudah bagi penyusun, karena banyak faktor-faktor yang harus dilalui guna terselesaikannya laporan kegiatan PPL ini dengan baik. Dengan berlandaskan semangat, optimis, disiplin, dan dorongan dari berbagai pihak, Alhamdulillah penyusun dapat bertanggung jawab menyelesaikan laporan kegiatan PPL di SMAN 3 Yogyakarta ini dengan baik dan lancar.

Dalam pelaksanaan PPL sampai dengan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dengan kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A. selaku rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan program KKN-PPL.
2. Bapak Dr. Wardan Suyanto, M.A., Ed.D. selaku wakil rektor 1 bidang akademik yang telah memfasilitasi kami sebagai mahasiswa dalam mengambil mata kuliah wajib tempuh PPL di sekolah.
3. UPPL UNY yang telah bekerjasama mewujudkan program PPL, sehingga kami dapat melaksanakan program tersebut sebagai pemenuhan kebutuhan studi menjadi lebih efektif dan efisien tanpa mengurangi mata kuliah tersebut.
4. Ibu Dra. Dwi Rini Wulandari, M.M, selaku Kepala Sekolah SMA N 3 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk kami belajar, juga bimbingan dan pengarahan penyusunan laporan program PPL.
5. Bapak Ichwan Aryono, S.Pd.,M.Pd.Si, selaku koordinator PPL SMAN 3 Yogyakarta yang memberikan bantuan dalam penyusunan proposal program PPL.
6. Bapak Dr. Slamet Suyanto, M.Ed, selaku Dosen pembimbing lapangan pamong yang telah memberikan membimbing dan mengarahkan dalam pelaksanaan PLL.
7. Ibu Panca Putri Rusdewanti, M.Pd, selaku Dosen pembimbing lapangan yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan pengalamannya untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan laporan program PPL.

8. Bapak Riosa Oktaf Tiantaraputra, S.Pd, selaku guru pembimbing yang dengan kesabaran dan ketulusannya telah memberikan banyak pengarahan dan bimbingan serta ilmu yang menunjang ke arah perbaikan mengajar dan mendidik sebagai seorang guru.
9. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMAN 3 Yogyakarta yang membantu pada saat observasi sampai penyusunan laporan.
10. Bapak dan Ibu orang tua saya yang telah mendukung baik moril maupun materiil demi terselesaikannya penyusunan karya tulis ini.
11. Seluruh teman-teman PPL SMA N 3 Yogyakarta yang telah bekerjasama dalam penyusunan laporan pelaksanaan program PPL dan telah memberikan kenangan yang indah.
12. Semua peserta didik SMA N 3 Yogyakarta dan seluruh warga sekolah yang membantu dalam penyusunan laporan program PPL.
13. Semua pihak yang tidak mampu kami menyebutnya satu-persatu namun yang pasti telah mendukung dan berpartisipasi dalam mensukseskan penyusunan laporan program PPL.

Semoga dengan penyusunan laporan kegiatan PPL SMAN 3 Yogyakarta dapat memberikan manfaat dan gambaran yang baik untuk bagaimana cara dan proses PPL selanjtnya. Namun, penyusun menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, kami mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kebaikan PPL ditahun yang akan datang dan pada laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah kami lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 12 September 2015
Penyusun,

Yusak Suluh Putra Karunia
NIM. 12208244031

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	2
B. Perumusan Program	8
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan	12
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	16
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	19
B. Saran	19
Daftar Pustaka	21
Lampiran	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Lembar Observasi
3. Matriks Program Kerja PPL UNY.
4. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL.
5. Laporan Hasil Kerja PPL.
6. Kartu Bimbingan PPL Dilokasi.
7. Jadwal Mengajar
8. Presensi dan Penilaian Manual Pengajaran
9. Dokumentasi Mengajar

ABSTRAK

Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Pendidikan Seni Musik

SMA Negeri 3 Yogyakarta

Yusak Suluh Putra Karunia /12208244031

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah yang mampu memberikan pengetahuan *life skills*, antara lain pengalaman belajar yang kaya, dapat memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang dibutuhkan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah. Sebelum melaksanakan praktek pengalaman lapangan perlu diadakannya observasi. Observasi yang berkaitan dengan pembelajaran di kelas. Adapun program kegiatan praktek mengajar meliputi persiapan media dan perangkat pembelajaran serta proses pelaksanaan pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, dan beberapa administrasi mengajar yang lain serta materi dan media untuk mengajar. Sedangkan proses pembelajaran meliputi penyampaian materi mengajar. Semua rancangan kegiatan tersebut sebelumnya telah dikonsultasikan kepada Guru Pembimbing. Seluruh rancangan program tersebut bertujuan untuk peningkatan kualitas peserta didik, sehingga akan dihasilkan lulusan yang profesional dan memiliki kompetensi yang tinggi sesuai dengan bidang masing-masing. Dengan adanya program ini diharapkan nantinya semua hasil dari program yang telah terlaksana dapat diteruskan secara berkesinambungan.

Untuk program PPL kesemuanya dapat terlaksana dengan baik, tanpa ada hambatan yang cukup berarti. Banyak manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan program-program PPL yang telah dilakukan. Manfaat tersebut antara lain: Siswa menyadari bahwa ilmu itu ada di sekitar mereka dan bisa belajar secara kontekstual. Selain itu adanya media pembelajaran mampu meningkatkan minat belajar siswa dan konsentrasi belajarnya melalui presentasi tentang materi baru yang dapat menambah ketertarikan dan wawasan siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu Universitas Pencetak Tenaga Kerja Kependidikan. Dimana UNY menghasilkan tenaga kependidikan yang profesional disetiap bidangnya guna meningkatkan mutu dari pendidikan Indonesia. Salah satu program yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa S1 lulusan kependidikan UNY adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambi ljurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktek mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelu terjun kedunia kependidikan sepenuhnya.

Pernyataan di atas sesuai dengan amanat yang termaktub di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yag berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni, yang bermanfaat bagi kemanusiaan.

Tuntutan peningkatan penyelenggaraan program PPL mengandung konsekuensi pada pengelolaan dan manajemen yang professional, sehingga dapat diciptakan sistem yang efektif dan efisien. Dikatan efektif apabila sistem itu dapat mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar dari kedua mata kuliah tersebut secara tepat. Dikatan efisien apabila sistem itu dapat mendukung pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat. Penyelenggaraan kegiatan PPL dilaksanakan mendukung satu dengan lainnya untuk pengembangan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan.

Empat prinsip yang dikenal sebagai dasar dalam pengembangan program PPL adalah sebagai berikut:

1. PPL pada dasarnya merupakan manajemen dan waktu serta manajemen atau pengelolaan mencakup pengelolaan program maupun pelaksanaannya.

2. Beban mahasiswa mengikuti program PPL setara dengan keterpaduan bobot sks mata kuliah tersebut.
3. Kegiatan PPL dilaksanakan pada komunitas sekolah atau lembaga pendidikan.
4. Pembimbingan dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pembimbing yang telah dilatih dan mempunyai kualifikasi sebagai pembimbing PL.

Kemudian tujuan dari PPL itu sendiri adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau lembaga, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga yang terkait dengan proses pembelajaran.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau lembaga pendidikan.

Penyelenggaraan PPL memiliki serangkaian alur yang harus dilewati terlebih dahulu oleh mahasiswa, seperti sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro dilakukan dengan teman sesama mahasiswa pada setiap program studi masing-masing dan dibimbing oleh dosen pembimbing serta guru yang ditunjuk oleh pihak UPPL. Kegiatan observasi di sekolah tempat lokasi PPL yang akan dilaksanakan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran

A. Analisis Situasi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan langkah strategis untuk melengkapi kompetensi mahasiswa calon tenaga kependidikan. PPL mahasiswa dapat mendarmabaktikan ilmu akademisnya di lapangan. Sebaliknya mahasiswa juga dapat belajar dari lapangan. Dengan demikian mahasiswa dapat memberi dan menerima berbagai keilmuan yang dapat menghantarkan mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik profesional.

Peningkatan kualitas PPL terus dilakukan secara progresif sesuai dengan visi dan misi PP PPL & PKL. Peningkatan kualitas secara linier dilaksanakan semenjak pembekalan, pengajaran mikro, supervisi klinis, monitoring, refleksi, dan evaluasi serta dilakukan penelitian dan pengembangan. Kegiatan ini diawali dengan observasi yang bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai kondisi sekolah meliputi sarana/prasarana, siswa, guru, dan karyawan. Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan diperoleh bahwa SMA Negeri 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMA yang bernaung di bawah Dinas Pendidikan Yogyakarta. Posisi SMA Negeri 3 Yogyakarta secara geografis letaknya cukup strategis, mudah dijangkau siswa dalam satu daerah maupun luar daerah karena terletak di Jalan Laksda Yos Sudarso no. 7, Kotabaru, Yogyakarta, yang relatif dekat dengan pusat kota. Sedangkan secara administratif, SMA N 3 Yogyakarta terletak di wilayah Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan SMA N 3 Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat

SMA Negeri 3 Yogyakarta sudah berdiri sejak zaman penjajahan Belanda, bahkan sekolah ini telah ada sejak tahun 1918, karena sebuah dokumen menunjukkan bahwa pada tanggal 5 Juli 1938, sekolah ini merayakan ulang tahunnya yang ke-20. Sampai dengan pecahnya Perang Dunia II (Desember 1941), sekolah ini dikenal dengan nama AMS (Algemeene Middelbare School) afdeling B. Saat itu, sekolah ini hanya diisi oleh mereka dari golongan elite pribumi.

AMS afd. B berganti nama menjadi SMT (Sekolah Menengah Tinggi) bagian A dan bagian B pada masa pendudukan Jepang, tahun 1942. Hingga akhirnya, tanggal 19 September 1942, didukung oleh Kepala Sekolah saat itu (Alm. RJ. Katamsi) berdiri organisasi pelajar sekolah ini yang diberi nama PADMANABA. Padma dalam bahasa Sanskerta berarti teratai merah atau dalam Bahasa Latin adalah *Nelumbium speciosum*. Pada masa itu, sekolah ini juga biasa dikenal dengan nama SMT Kotabaru. Hingga sekarang, tanggal 19 September selalu diperingati sebagai Hari Lahir Padmanaba dengan serangkaian acara yang diselenggarakan oleh para peserta didik aktif, alumni, guru dan karyawan, dan segenap keluarga besar Padmanaba yang dikenal sebagai Pekan Peringatan Hari Padmanaba (PPHP), yang pada tahun 2015 ini adalah PPHP ke-73.

Tahun 1948, sekolah ini terbagi menjadi dua, yaitu SMA A di Jalan Pakem 2 dan SMA B di Jalan Taman Krida 7. Pada tanggal 21 Desember 1948, sekolah ini diduduki Belanda. Tanggal 6 Juni 1949, SMA B berhasil dibuka kembali dengan

pendidikan yang lebih berkualitas. Tahun 1956, SMA ini berubah nama menjadi SMA IIIB, dan berubah lagi menjadi SMA Negeri 3 pada tahun 1964, di bawah pimpinan kepala Sekolah Ibu Mujono Probopranowo.

Dengan diberlakukannya Kurikulum 1994, sekolah ini bernama SMU (Sekolah Menengah Umum) Negeri 3 Yogyakarta, tetapi sejak diberlakukannya Kurikulum Berbasis Kompetensi dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan mulai tahun 2004, diubah lagi menjadi SMA Negeri 3 Yogyakarta. Walaupun demikian, masyarakat luas sampai sekarang masih mengenalnya sebagai "SMA Padmanaba" atau "SMA 3 Bhe".

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m² dan bangunan seluas 7.105 m². Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m² dan lapangan olahraga seluas 10.835 m².

2. Visi dan Misi

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan maka SMA Negeri 3 Yogyakarta memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi :

VISI

Terwujudnya SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai sekolah berwawasan global, berbudaya dan berkepribadian nasional, berbasis teknologi informasi yang mampu menyiapkan generasi penerus yang memiliki iman, taqwa, budi pekerti luhur, terdidik dan berkemampuan sebagai kekuatan garda terdepan dalam membangun Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

MISI

- a. Memberikan pendidikan dan pengajaran yang terbaik kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sesuai dengan tujuan pendidikan sekolah menengah atas dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Memberikan pendidikan dan pengajaran kepada siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta untuk menguasai ilmu pengetahuan sebagai dasar untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi, baik nasional maupun internasional.
- c. Menumbuhkan siswa SMA Negeri 3 Yogyakarta sebagai *anak Indonesia* yang memiliki imtaq, budi pekerti luhur, jiwa kepemimpinan, mandiri, berwawasan kebangsaan, saling menghargai dan menghormati serta hidup berkerukunan dalam kebhinekaan, baik dalam lingkup lokal, nasional maupun internasional.

3. Fasilitas dan Sarana Prasarana

Kegiatan pembelajaran dan persekolahan di SMA Negeri 3 Yogyakarta didukung dengan sarana serta prasarana, antara lain lahan seluas 21.540 m² dan bangunan seluas 7.105 m². Didukung pula dengan halaman/taman seluas 3.700 m² dan lapangan olahraga seluas 10.835 m².

a. Sarana Fisik

Sarana fisik yang dimiliki:

1. Ruang belajar: 21 Ruang berbasis mata pelajaran (moving class)
2. Laboratorium Kimia
3. Laboratorium Fisika
4. Laboratorium Biologi
5. Laboratorium Komputer
6. Laboratorium Bahasa Digital
7. Laboratorium IPS (dalam proses perintisan)
8. 2 Ruang Multimedia
9. Gedung Serbaguna "Arga Bagya Padmanaba"
10. Lapangan sepak bola
11. Lapangan Basket
12. Lapangan Volley
13. Lapangan Tennis
14. Ruang Auditorium (ruang Aula)
15. Ruang Kepala Sekolah
16. Ruang Wakasek
17. Ruang Guru
18. Ruang Tata Usaha
19. Ruang Perpustakaan dan Ruang Baca
20. Ruang BP
21. Ruang OSIS
22. 4 Ruang Agama
23. Ruang (studio) Musik
24. Ruang Koperasi Sekolah
25. Kantin Sekolah dan Dapur
26. Musholla berlantai 2
27. Ruang UKS
28. WC dan Kamar mandi

29. Pos Satpam
30. Gudang
31. Bangsal Senam Atletik

b. Sarana Penunjang Kegiatan

1. LCD Projector dalam setiap ruang belajar
2. Perangkat masing-masing laboratorium
3. Internet dan Hotspot area di beberapa titik
4. Komputer yang terintegrasi dengan Internet di beberapa tempat
5. Etalase-etalase berisi benda-benda pra sejarah, seperti fosil, gading, kayu-kayu, jenis batuan dan kulit yang berusia puluhan bahkan ratusan tahun.

Kondisi fisik sekolah seperti yang telah disebutkan di atas sudah sangat baik, memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran.

4. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di SMA Negeri 3 Yogyakarta terdiri dari tenaga pengajar tetap (Guru Tetap / GT) dan beberapa tenaga pengajar tidak tetap (Guru Tidak Tetap / GTT) yang kompeten di bidangnya. Sebagian besar pengajar adalah lulusan Strata 1. Beberapa tenaga pengajar tetap bahkan telah selesai menempuh studi master (S-2) di universitas- universitas terkemuka di Yogyakarta, dan sebagian lainnya masih menempuh jenjang studi master.

5. Kondisi Pembelajaran

a. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran pendidikan jasmani yang digunakan di SMA Negeri 3 Yogyakarta termasuk dalam kategori lengkap dan memadai. Perangkat utama dalam pembelajaran adalah perangkat administrasi guru Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP) yang mencakup buku kerja guru 1, 2, dan 3 (masih diterapkan untuk kelas 12) dan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Buku kerja guru 1 meliputi SK dan KD, silabus dan RPP. Buku kerja guru 2 meliputi pemetaan SK-KD, kode etik guru dan ikrar guru, kalender pendidikan sekolah, program tahunan, dan program semester. Sedangkan untuk buku kerja guru 3 meliputi daftar hadir, daftar nilai, analisis hasil ulangan/belajar, program & pelaksanaan perbaikan dan pengayaan, daftar buku pegangan/sumber belajar (guru dan siswa), dan kumpulan soal ulangan harian.

b. Proses Pembelajaran

Berdasarkan observasi, proses pembelajaran pendidikan jasmani di kelas maupun dilapangan berjalan baik dan lancar. Para siswa dan siswi memiliki daya berfikir yang begitu kritis, haus akan ilmu pengetahuan dan perlu adanya stimulus-stimulus untuk memacu siswa aktif dalam bergerak. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya pertanyaan-pertanyaan

“menantang” yang diajukan oleh siswa dan siswa bergerak mengikuti konsep yang diperintahkan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu lah tenaga pengajar yang ditugaskan untuk mengajar sekaligus membimbing siswa-siswi di SMAN 3 Yogyakarta merupakan tenaga pengajar dengan kualitas teruji.

Proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahap besar yakni:

1. Membuka Pelajaran

Berdasarkan hasil observasi, langkah-langkah membuka pelajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Seni Musik di SMAN 3 Yogyakarta tidak jauh berbeda dari guru-guru di sekolah lainnya, yakni mengucapkan salam, menanyakan kabar, serta mengecek daftar kehadiran. Pendekatan yang sering dilakukan oleh guru adalah dengan bernyanyi untuk menarik minat dan antusias dari siswa dan terkesan menyenangkan

2. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran di SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat baik karena siswa saat pembelajaran berlangsung mengikuti konsep pembelajaran yang dibuat oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik, siswa juga aktif dalam mengikuti pembelajaran. Walaupun memang tetap ada beberapa siswa-siswi yang belum terlalu aktif mengikuti pembelajaran.

3. Menutup Pelajaran

Guru memberikan evaluasi dari hasil pembelajaran. Selain itu guru juga memberi motivasi siswa untuk tetap belajar dan bersemangat dalam menjalankan setiap aktivitas bermusik. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa syukursetelah pembelajaran, dan terakhir ucapan salam dari guru kepada para siswa.

c. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Selain itu, bentuk dan cara evaluasi yang digunakan yaitu merefleksi apa yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan. Memancing siswa agar mau dan aktif menyuarakan kesimpulan dan mengevaluasi hasil pembelajaran yang telah dilakukan dan

di dapatkan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA N 3 Yogyakarta dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sarana maupun prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar musik masih belum memadai dan belum lengkap. Akan tetapi proses pemenuhan sarana dan prasarana sudah mulai dilakukan, baik proposal maupun hal lainnya sudah dalam proses.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan

1. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Program PPL ini merupakan bagian dari mata kuliah yang berbobot 3 SKS dan harus ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Materi yang ada meliputi program mengajar teori dan praktek di kelas yang dikontrol oleh guru pembimbing/guru pamong masing-masing sekolah. Rancangan kegiatan PPL ini disusun setelah mahasiswa melakukan observasi di kelas sebelum penerjungan PPL, hal ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa di kelas, serta lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PPL nanti mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar, dalam periode bulan 10 Agustus sampai 12 September 2015.

a. Pra PPL

Praktikan pada saat sebelum PPL, melakukan beberapa hal yang dimaksudkan sebagai persiapan dan rencana program yang akan dilakukan, diantaranya adalah:

- 1) Sosialisasi dan Koordinasi
- 2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- 3) Verifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- 4) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL.
- 5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL.

b. Penyusunan Rancangan Program

Hasil pra PPL kemudian digunakan untuk menyusun rancangan program. Rancangan program untuk lokasi SMA N 3 Yogyakarta berdasarkan pada pertimbangan :

- 1) Permasalahan sekolah sesuai dengan potensi yang ada
- 2) Kemampuan mahasiswa
- 3) Faktor pendukung yang diperlukan (sarana dan prasarana)
- 4) Ketersediaan dana yang diperlukan

- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Kesenambungan program

Kegiatan PPL UNY di sekolah (SMAN 3 Yogyakarta) dilaksanakan selama 5 minggu terhitung mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2014. Waktu ini memanfaatkan waktu semester khusus pada kalender akademik UNY, dan sekaligus mensinkronisasi pada awal tahun ajaran baru sekolah-sekolah dinas pendidikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan PPL merupakan kegiatan untuk melakukan praktek kependidikan yang meliputi; melakukan praktek mengajar dan membuat administrasi pembelajaran guru. Persiapan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan bagi suatu kegiatan, persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu program. Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan PPL maka diadakan persiapan pada waktu mahasiswa masih berada di universitas, berupa persiapan fisik maupun non fisik sehingga dapat mengatasi permasalahan yang dapat muncul pada saat pelaksanaan program. Persiapan ini digunakan juga sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL nanti, maka sebelum diterjunkan ke lokasi sekolah, UNY membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL. Persiapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut.

1. Pengajaran Mikro (*Micro teaching*)

Pembelajaran Mikro atau Micro Teaching merupakan salah satu mata kuliah prasyarat yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan dan akan mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Pembelajaran mikro pada dasarnya merupakan praktik mengajar dalam kelompok kecil dengan mahasiswa lain berperan sebagai siswa. Dalam pembelajaran mikro, mahasiswa dituntut untuk dapat membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan baik dan benar, dilatih untuk dapat mengajar kelas yang sesungguhnya, teknik penguasaan kelas, cara memberikan motivasi siswa, serta memberikan strategi pembelajaran.

Dalam prosesnya, mahasiswa dibimbing langsung oleh dosen pembimbing dari jurusan. Untuk jurusan Pendidikan Seni Musik, satu kelas mikro dibimbing oleh satu dosen pembimbing dengan jumlah kurang lebih 12 mahasiswa. Dalam praktiknya, mahasiswa dibimbing mengenai cara mengajar, penyampaian materi dan penggunaan media dengan presentasi bergantian, yakni masing-masing pertemuan oleh 2 sampai 3 orang mahasiswa, setelah itu dosen pembimbing langsung memberikan evaluasi.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi kegiatan belajar mengajar di kelas bertujuan memberikan

pengetahuan dan pemahaman awal tentang kondisi dan karakteristik siswa, baik di dalam maupun di luar kelas secara umum. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran secara umum tentang metode mengajar guru di kelas serta sikap guru dalam menghadapi tingkah laku siswa di kelas. Sasaran observasi pembelajaran di kelas adalah:

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Satuan Pembelajaran
 - 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Cara membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya
 - 8) Teknik menjawab
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Observasi pembelajaran di kelas tersebut telah sebanyak 2 kali dengan perincian sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Materi	Pengampu
1	10 Agustus 2015	09.30 - 12.30	XI	Teknik Bernyayi	Riosa Oktaf Tiantaraputra, S.Pd
2	11 Agustus 2015	07.30 – 09.30	XI	Teknik Bernyayi	Riosa Oktaf Tiantaraputra, S.Pd

Di luar jadwal tersebut, praktikan juga melakukan observasi fisik/lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara individu bagi tiap-tiap mahasiswa peserta PPL. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung kegiatan belajar mengajar, serta perangkat pembelajaran.

3. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus, serta penilaian setiap kali akan memberikan materi di kelas.

Penyusunan persiapan mengajar ini praktikan konsultasikan dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya, penyusunan perangkat pembelajaran tersebut menjadi mudah dan selesai tepat waktu. Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun adalah sebagai berikut:

a. Buku Kerja Guru I, terdiri dari:

- 1) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- 2) Silabus
- 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Buku Kerja Guru III, terdiri dari:

- 1) Pemetaan KI-KD
- 2) Daftar Hadir Siswa
- 3) Daftar Nilai
- 4) Analisis Hasil Ulangan/Belajar
- 5) Program dan Pelaksanaan Perbaikan
- 6) Soal Ulangan Harian
- 7) KKM

4. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 3 Agustus 2015 bertempat di Gedung PLA lantai 3 FBS UNY. Adapun materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah sekaligus memberikan gambaran pra PPL yang didalamnya termasuk pengajaran mikro dan observasi sekolah kemudian mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Selain pembekalan yang diterima melalui stadium general mahasiswa dua program studi, pembekalan juga di berikan secara teknis kepada DPL PPL masing-masing kelompok yang meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan teknis PPL secara lebih mendalam.

B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan PPL

Inti kegiatan pengalaman mengajar adalah keterlibatan mahasiswa PPL dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selama praktik di SMA N 3

Yogyakarta, praktikan mengampu 7 kelas yaitu kelas X IPA 1, X IPA 2, X IPA 3, X IPA 4, X IPA 5, X IPA 5, X IPS, XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, XI IPA 5, XI IPA 6, dan XI IPS. Pelaksanaan kegiatan PPL berupa praktik terbimbing, yang meliputi;

a. Persiapan mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan materi mengajar dengan rekan satu program studi, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada mahasiswa agar melaksanakan PPL dengan baik dan disiplin. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswa SMA N 3 Yogyakarta. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah yang mungkin kerap muncul saat mengajar di kelas dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Setelah kegiatan KBM selesai, guru pembimbing juga memberikan evaluasi terhadap penampilan dan cara mengajar praktikan.

c. Melaksanakan praktik mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan secara mandiri dan terbimbing dimulai secara intensif pada tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015. Akan tetapi, salah satu permasalahan di SMAN 3 Yogyakarta adalah terlalu seringnya pergantian jadwal pelajaran. Pergantian jadwal pelajaran biasa dilakukan setiap 1 bulan sekali, tergantung kondisi sekolah. Selama mengajar di kelas yang sudah tersebut di atas, rincian jadwal adalah sebagai berikut :

Waktu efektif mengajar mulai 10 Agustus – 12 September 2015

No	Hari	Jam ke-	Waktu (WIB)	Kelas	Jumlah pertemuan
	Senin	2-3	08.00 - 09.30	XI IPA 4	2*
		4-5	09.45 - 11.15	XI IPS	2*
		6-7	11.15 - 12.00, 12.30 - 13.15	XI IPA 5	2*
		8-9	13.15 - 14.45	XI IPA 6	2*

	Selasa	1-2	07.15 - 08.45	XI IPA 1	4
		3-4	08.45 - 09.30 09.45 - 10.30	XI IPA 3	4
		5-6	10.30 - 12.00	XI IPA 2	4
	Rabu	1-2	07.15 - 08.45	X IPS	4
		3-4	08.45 - 09.30 09.45 - 10.30	X IPA 3	4
		5-6	10.30 - 12.00	X IPA 2	4
		7-8	12.30 - 14.00	X IPA 1	4
	Kamis	3-4	08.45 - 09.30 09.45 - 10.30	X IPA 6	4
		5-6	10.30 - 12.00	X IPA 5	4
		7-8	12.30 - 14.00	X IPA 4	4

*) 2 minggu kurang efektif (Hari Kemerdekaan RI dan Studium General) yang hanya hari senin saja

d. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama 4 kali pertemuan tersebut bervariasi, antara lain:

i. Metode Ceramah

Mahasiswa pratikan menjelaskan dengan mengkomunikasikan materi bahan ajar kepada peserta didik. Dengan metode ini, pratikan menjelaskan dan peserta didik memperhatikan.

ii. Metode Tanya jawab

Mahasiswa praktikan memberikan pertanyaan kepada peserta didik dan menjawab pertanyaan dari peserta didik yang aktif bertanya. Dengan metode ini sekaligus sebagai pendekatan kepada siswa. Metode ini sebagai selingan dalam pelajaran sehingga siswa juga aktif dan terlibat dalam pembelajaran.

iii. Metode demonstrasi

Mahasiswa pratikan melakukan demonstrasi pembelajaran dengan media alat musik agar pembelajaran lebih menarik dan mampu menunjang pemahaman siswa dalam belajar.

iv. Diskusi dan penugasan kelompok

Mahasiswa memberikan materi yang di praktekan siswa, kemudian di di akhir

pembelajaran siswa mendiskusikan terkait evaluasi, permasalahan, dan aturan yang harus di lakukan.

Secara umum, praktik mengajar di lapangan maupun di kelas dapat berjalan lancar, dalam pelaksanaannya ada faktor pendukung dan faktor penghambat kelancaran proses KBM.

1. Faktor Pendukung

- a. Suasana KBM tidak tegang dan tidak membosankan, apalagi dalam pembelajaran seni musik banyak dilakukan dengan bernyanyi lagu.
- b. Penguasaan materi pelajaran oleh mahasiswa praktik sebagai faktor yang sangat mendukung.
- c. Keberadaan guru pamong yang mendampingi mahasiswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini membuat keberterimaan siswa terhadap mahasiswa praktikan makin mantap untuk proses belajar mengajar.

2. Faktor Penghambat

- a. Peserta didik banyak yang bermain sendiri pada saat diberi alat musik untuk melakukan suatu pembelajaran.
- b. Peserta didik suka menjahili temanya sendiri.
- c. Beberapa peserta didik belum banyak tersadarkan akan pentingnya teknik dan teori dasar karena banyak beredar buku musik yang kurang relevan.
- d. Pembelajaran kepada kelas XI lebih sulit untuk dikondisikan dari pada untuk kelas X, menurut hasil observasi dan diskusi, faktor keberterimaan siswa yang merasa sudah lebih lama tinggal di sekolah dari pada mahasiswa praktikan yang memang baru dan statusnya hanya sementara.

3. Solusi

- a. Mahasiswa praktik berusaha memperlakukan peserta didik sesuai yang mereka inginkan caranya dengan pendekatan individual, sehingga dapat mengetahui mana peserta didik yang kurang mampu mengikuti mana yang sudah bisa mengikuti pelajaran dengan baik.
- b. Mahasiswa praktikan menegur siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran, namun secara halus dan sedikit diajak bercanda supaya peserta didik tidak merasa takut.
- c. Mahasiswa memberikan semangat kepada peserta didik yang melakukan aktivitas yang benar sesuai dengan perintah guru.
Semangat berupa kata, misalnya “bagus, hebat, dll”.
- d. Memposisikan diri selayaknya guru yang bukan untuk mengajari berbagai materi

tapi sebagai partner dan rekan belajar pada tiap pembelajaran.

Demikianlah beberapa analisis yang dapat praktikan berikan selama pelaksanaan PPL di SMA N 3 Yogyakarta. Meskipun secara umum hal tersebut tidak dapat seluruhnya terlaksana dengan baik dan tepat waktu, akan tetapi setidaknya praktikan sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan semuanya sebelum penarikan.

e. Penyusunan laporan PPL

Laporan yang disusun oleh praktikan adalah laporan yang telah disesuaikan dengan pokok-pokok atau garis besar yang telah ditentukan oleh Universitas Negeri Yogyakarta melalui LPPMP (UPPL) mengenai apa yang dilakukan praktikan selama PPL di SMA N 3 Yogyakarta dan atas bimbingan dosen pembimbing PPL juga guru pamong yang ada di sekolah.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

a. Analisis Hasil

Selama proses mengajar, praktikan telah mendapatkan berbagai pengalaman serta pelajaran yang diharapkan akan membantu praktikan dalam menjadi guru yang sebenarnya di masa mendatang. Berbagai karakter siswa yang khas memberi pelajaran lebih kepada praktikan bahwa setiap siswa belum tentu cocok dengan metode tertentu. Artinya, praktikan harus benar-benar menganalisis kemampuan siswa sebelum dimulainya pelajaran baru, sehingga metode yang diterapkan tidak justru menyulitkan para siswa untuk memahami materi secara rinci. Analisis hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
2. Mahasiswa menyadari seberapa pentingnya media pembelajaran.
3. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
4. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
5. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
6. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.

8. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil kegiatan praktik mengajar di kelas selama lebih kurang 4 kali pertemuan di tiap kelasnya, mahasiswa mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik, mengingat juga tempat PPL di SMAN 3 Yogyakarta merupakan sekolah istimewa juga di kota yang istimewa pula. Perlu persiapan yang matang terutama dalam hal teoritis

Kemudian selama mengajar, praktikan berusaha menerapkan metode-metode yang tidak monoton, yakni dengan mengganti metode tiap materi yang berbeda, seperti mendengarkan dan menyanyikan lagu, menonton video, bahkan melalui pengaplikasian games-games sederhana yang mampu mempermudah siswa dalam memahami pelajaran yang diberikan.

b. Refleksi Selama Kegiatan PPL

Dari pengalaman yang didapatkan selama mengajar, praktikan lebih sering menghadapi permasalahan yang berhubungan dengan manajemen kelas dari pada penguasaan materi, selain itu juga seperti apa yang telah sedikit diutarakan di atas tadi bahwa praktikan yang mendapat pengalaman untuk mengajar 7 kelas X, 7 kelas XI secara tersadarkan menemukan perbedaan sikap tersendiri dalam pengelolaannya. Namun justru dari sinilah praktikan dituntut untuk mampu memotivasi para peserta didik atau membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar selama KBM dan di luar KBM agar lebih baik lagi.

Keberadaan guru pamong yang selalu mendampingi proses KBM membuat perrefleksian terhadap masing-masing kelas dan bahkan lebih spesifik lagi terhadap ke masing-masing siswa membuat lebih mudah mahasiswa praktikan dalam kegiatan KBM. Guru pamong yang tidak banyak memberikan rambu-rambu kegiatan pra, pas, dan pasca KBM yang harus seperti ini dan itu membuat KBM selalu berjalan dengan baik dan lancar. Sehingga sekaligus dalam kesempatan yang baik ini praktikan sekali lagi mengucapkan salam terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada guru pembimbing Bapak Riosa Oktaf Tiantaraputra, S.Pd yang sangat luar biasa.

Hambatan-hambatan yang ditemui praktikan dapat bersifat internal dan eksternal, yaitu antara lain persiapan kegiatan PPL sering kali terasa kurang optimal karena waktu praktik yang hanya satu bulan. Hambatan internal misalnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas terdapat peserta didik yang tidak memperhatikan saat pembelajaran, sehingga peserta didik yang lain merasa terganggu dan kurang konsentrasi dalam mendengarkan instruksi dari praktikan. Untuk mengatasi

permasalahan-permasalahan internal dan eksternal tersebut praktikan berusaha mencari metode yang berbeda dan yang cocok untuk pembelajaran setiap kelas dengan presentasi, bernyanyi bersama dan lain sebagainya.

Dari hasil praktik PPL ini praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam membentuk keterampilan seorang calon guru sehingga diharapkan kelak menjadi seorang guru yang profesional dan berdikasih. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tidak terlepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu bimbingan dari Bapak Drs. Slamet Suyanto, M.Ed selaku dosen pembimbing lapangan pamong, Ibu Panca Putri Rusdewanti, M.Pd selaku dosen pembimbing lapangan PPL serta rekan – rekan PPL yang juga turut menyumbang keberhasilan serta kelancaran pelaksanaan praktik mengajar menjadi sangat baik.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di SMA Negeri 3 Yogyakarta yang meliputi semua kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan pengajaran telah memberikan manfaat yang sangat besar bagi mahasiswa. Kegiatan ini dapat dijadikan bekal oleh mahasiswa dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru. Berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) baik secara langsung maupun tidak langsung, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dengan mengikuti kegiatan PPL mahasiswa memiliki kesempatan untuk menemukan permasalahan-permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar dan berusaha memecahkan permasalahan tersebut dengan menerapkan ilmu atau teori-teori yang telah dipelajari di kampus. Walaupun pada kenyataannya praktikan masih sering mendapat kesulitan karena minimnya pengalaman.
2. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat mengembangkan kreativitas, misal dengan menciptakan media pembelajaran, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai. Praktikan juga mempelajari bagaimana menjalin hubungan yang harmonis dengan semua komponen sekolah untuk menjamin kelancaran kegiatan belajar mengajar.
3. PPL memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas tenaga pendidik, kegiatan persekolahan dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat berarti bagi praktikan program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh pihak yang terkait, antara lain :

1. Bagi Sekolah

- a. Tata tertib dan kedisiplinan belum efektif hendaknya ditingkatkan serta ditegaskan, sehingga memacu siswa untuk tidak datang terlambat. Jika perlu dipergunakan sanksi bagi siswa yang datang terlambat.
- b. Kedisiplinan, tata tertib dan pengoptimalan tugas dan fungsi guru dalam meningkatkan tingkat kesadaran siswa untuk mengikuti pelajaran, karena memang tidak sedikit siswa yang menjadikan sekolah sebagai tempat untuk berkumpul dengan teman dan melakukan aktivitas ekstrakurikuler yang lebih dominan, walaupun memang siswa SMAN 3 Yogyakarta sudah sangat mampu untuk belajar sendiri di luar sekolah.

- c. Pengelolaan managerial yang optimal terutama dalam mengatur banyaknya event-event non akademis di SMAN 3 Yogyakarta.
- d. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan siswa dalam setiap penyelenggaraan kegiatan yang melibatkan sekolah.

2. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Mempertimbangkan kembali kebijakan waktu pelaksanaan PPL, agar waktu efektif kuliah semester berikutnya tidak terpotong oleh kegiatan PPL, dan mahasiswa praktikan dapat mengikuti kuliah sesuai dengan jadwal semester yang telah terjadwalkan.
- b. Perlu adanya koordinasi yang baik antara pihak Universitas (UPPL) dengan sekolah mengenai berbagai mekanisme yang berhubungan dengan kegiatan PPL, sehingga dapat saling memahami kepentingan masing-masing antara kedua belah pihak.
- c. Perlu optimalisasi penyusunan laporan dalam bentuk contoh baku (tidak hanya sekedar kerangka laporan) sehingga praktikan dan tim tidak kebingungan dalam menyusun laporan.

3. Bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Lebih mempersiapkan materi maupun mental, dan menambah wawasan serta menguasai materi dengan baik agar materi dapat tersampaikan dengan optimal.
- b. Perbanyak aplikasi dalam pelajaran, jangan hanya teori namun tidak ada aplikasi/manfaat dalam kehidupan, dengan aplikasi tersebut siswa akan lebih tertarik kepada materi yang kita ajarkan.
- d. Harus mampu menjalin hubungan baik dengan siswa baik personal maupun interpersonal.
- e. Jadilah teladan bagi para siswa, selalu konsisten dengan apa yang disampaikan.
- f. Meningkatkan kerja sama yang baik dengan mahasiswa praktikan yang lain.
- g. Untuk mahasiswa yang akan melaksanakan PPL periode berikutnya, perlu mengadakan persiapan yang lebih matang. Persiapkan materi, media, dan metode yang sesuai serta persiapan mengajar dan administrasinya. Hal itu akan membantu kelancaran mengajar di dalam kelas.
- h. Perlunya pendokumentasian data-data yang nantinya akan diperlukan untuk menyusun laporan. Laporan harus disusun sejak awal mungkin, sehingga segala kekurangan yang dibutuhkan bisa dipenuhi se-segera mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM Penyusun Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY
- TIM Penyusun Panduan Pengajaran Mikro. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY
- TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY
- TIM Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY
- TIM PPL UNY. 2015. *101 Tips Menjadi Guru Sukses*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL & PKL) LPPMP UNY

LAMPIRAN